

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pola asuh dengan perkembangan sosial-emosional pada anak usia prasekolah di PAUD KB Dahlia Prambanan Klaten sebagai berikut:

1. Rerata usia anak responden adalah $4,37 \pm 0,490$ tahun, rerata usia responden adalah $30,68 \pm 4,110$ tahun, pendidikan terbanyak adalah SMA yaitu sebanyak 85,0%, dan yang paling sedikit berpendidikan SD sebanyak 2,5%, bekerja sebagai ibu rumah tangga menduduki jumlah terbanyak yaitu sebanyak 50%, dan paling sedikit bekerja sebagai PNS sebanyak 5,0%.
2. Pola asuh yang diterapkan orang tua di PAUD KB Dahlia Sengon kepada anaknya didapat bahwa sebanyak 57,5% menerapkan pola asuh demokratis, 32,5% menerapkan pola asuh otoriter, 10,0% menerapkan pola asuh permisif.
3. Perkembangan sosial-emosional anak usia prasekolah di PAUD KB Dahlia Sengon di dapat bahwa sebanyak 62,5% mempunyai perkembangan normal dan 37,5% mempunyai perkembangan suspect.
4. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial-emosional anak usia prasekolah di PAUD KB Dahlia ditunjukkan dari uji statistik *Chi Square*, nilai $p 0,036 < \alpha; 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka dapat diberikan sebagai berikut:

1. Profesi keperawatan

Bagi profesi keperawatan khususnya keperawatan anak diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memberikan pendidikan kesehatan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perkembangan sosial-emosional serta mencegah agar tidak ada keterlambatan perkembangan pada anak prasekolah.

2. Bagi PAUD

Diharapkan informasi ini dapat memberikan masukan dan sebaiknya dilakukan pemeriksaan secara periodik terhadap perkembangan anak khususnya perkembangan sosial-emosional pada anak prasekolah serta memberikan stimulasi bagi perkembangan siswa siswinya melalui alat permainan edukatif, permainan olahraga dan sebagainya.

3. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan wawasan dan pengetahuan orang tua tentang perkembangan sosial-emosional bertambah sehingga dapat lebih obyektif dan operasional dalam memberikan kegiatan untuk melatih kemampuan anak sehingga perkembangan anak lebih optimal.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pola asuh orang tua serta perkembangan sosial-emosional anak, dan hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai perkembangan sosial-emosional anak dengan mencari variabel-variabel diluar variabel penelitian ini. Masih perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap perkembangan sosial-emosional anak.